



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 05 Juni 2014

Halaman: 2

Jaga Stabilitas Harga Kebutuhan Pokok

JOGJA -- Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja lewat Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Jogja akan berusaha menjaga stabilitas harga komoditas menjelang Ramadan dan Lebaran. Komitmen tersebut ditegaskan Kadisperindagkopta Kota Jogja Suyana.

Kepada *Bernas Jogja* beberapa waktu lalu, Suyana menyebutkan pihaknya akan mencoba melakukan pendekatan kepada pihak distributor, pedagang pasar dan pedagang ritel untuk tidak menaikkan harga terlampau tinggi.

Saat ini harga sejumlah kebutuhan pokok sudah mulai merangkak naik, padahal bulan puasa masih tiga pekan lagi.

"Kami menyadari setiap jelang Ramadan dan Lebaran pasti terjadi fluktuasi harga. Harga kebutuhan pokok selalu naik," ujarnya.

Oleh sebab itu, mantan Kepala Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Jogja ini akan berupaya membentuk forum yang mempertemukan antara distributor dan pedagang.

"Kami ingin mempertemukan distributor dan pedagang dalam sebuah forum. Tujuannya agar dapat terwujud komitmen bersama untuk menjaga kestabilan harga kebutuhan pokok," ungkapnya.

Forum yang akan digagas oleh Dinlopas, lanjut dia, diharapkan dapat menekan langkah-langkah spekulasi yang kerap dilakukan pedagang. Khususnya untuk meraup keuntungan berlipat-lipat jelang Lebaran akibat meningkatnya permintaan masyarakat.

"Harapannya tentu untuk kestabilan harga kebutuhan masyarakat. Jika pun harus naik, tidak dengan lonjakan yang sangat tinggi," harapnya.

Suyana mengakui tren peningkatan permintaan konsumen akan melonjak dua pekan menjelang Lebaran Idul Fitri. Harga sejumlah komoditas seperti daging ayam potong, daging sapi, beras, minyak dan komoditas lainnya dipastikan melonjak.

Hal ini kerap merugikan konsumen karena harga yang melambung dan sering tidak wajar. Meski, Suyana menyebutkan stok sejumlah komoditas pangan mencukupi dan bahkan berlebih di bulan Juni, hal itu tidak mampu menekan laju kenaikan harga.

Untuk mencegah kenaikan harga yang tidak wajar, masyarakat diminta untuk tidak panik dan melakukan pembelian dalam partai besar.

"Stok sebenarnya sangat mencukupi, sehingga masyarakat tidak perlu melakukan pembelian dalam jumlah banyak supaya tidak terjadi gejolak harga di pasar," tandasnya. (ros)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005